

ABSTRAK

Rohimatul Ula, 2024, *Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Film Madura Tojjhuk Manis Karya Akeloy Production*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendi, M.Pd.

Kata Kunci : *Tindak Tutur, Ekspresif, Film.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya ketertarikan peneliti tentang tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif selain ditemukan dalam komunikasi sehari-hari juga ditemukan dalam karya sastra, salah satunya film. Film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production merupakan film yang rilis pada tahun 2023. Adapun alasan peneliti memilih *Tojjhuk Manis*: 1) Film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production belum pernah diteliti sama sekali, khususnya pada tindak tutur; 2) Film *Tojjhuk Manis* merupakan film Madura yang sarat akan budaya; 3) Film *Tojjhuk Manis* terdapat banyak tuturan antar tokoh yang mengandung tindak tutur ekspresif. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua pokok permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu *pertama*, bagaimana bentuk tindak tutur ekspresif pada film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production, *kedua*, bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production. Data dalam penelitian ini berupa tuturan lisan berupa kata, frasa, atau bahkan kalimat yang mengandung tindak tutur ekspresif pada film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak tutur ekspresif pada film *Tojjhuk Manis* karya Akeloy Production ditemukan sebanyak 49 data tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif sebagai berikut: *pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif meliputi: ucapan terima kasih (3 data), permohonan maaf (10 data), memuji (4 data), ketidaksenangan (4 data), kesukaan/kesenangan (3 data), ucapan belasungkawa (2 data), keluhan (15), dan sindiran (8 data). *Kedua*, Tindak tutur ekspresif memiliki fungsi masing-masing. Setiap fungsi digunakan penutur untuk menyampaikan apa yang dikehendaki oleh penutur. Data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan yaitu tuturan ekspresif keluhan yang berfungsi untuk mengungkapkan rasa susah, takut, kecewa, sakit, dan sedih terhadap sesuatu yang sedang dihadapi/dialami oleh penutur.